

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai kapasitas Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam program pemulihan pascabencana tsunami peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan memiliki kapasitas pemulihan permukiman pascabencana tsunami selat sunda yang terjadi pada 22 Desember tahun 2018, kapasitas tersebut dapat terbukti melalui pengukuran indeks pemulihan sektor permukiman pascabencana tsunami pada tahun 2021 sebesar 112,93 % dengan terdapatnya peningkatan kapasitas pemulihan sektor permukiman pada tahun pemulihan pertama (tahun 2019) hingga pemulihan tahun ketiga (2021).

Kesimpulan ini terlihat dari indikator penelitian dalam pemulihan sektor permukiman yang terdiri atas sub sektor perumahan dan sub sektor prasarana lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sub sektor perumahan dan sub sektor prasarana lingkungan semuanya pulih pada pemulihan tahun ketiga setelah terjadinya bencana (tahun 2021) dengan pemulihan sub sektor yang paling cepat pulih adalah sub sektor prasarana lingkungan dan yang paling lambat pulih adalah sub sektor perumahan.

- b. Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan memiliki kapasitas pemulihan sektor ekonomi pascabencana tsunami selat sunda yang terjadi pada 22 Desember tahun 2018, kapasitas tersebut dapat terbukti melalui pengukuran indeks pemulihan sektor ekonomi pascabencana tsunami pada tahun 2021 sebesar 107,58 % dengan terdapatnya peningkatan

kapasitas pemulihan sektor permukiman pada tahun pemulihan pertama (tahun 2019) hingga pemulihan tahun ketiga (2021). Kesimpulan ini terlihat dari 7 dari 8 sub sektor ekonomi telah mengalami status pulih dibandingkan dengan kondisi *baseline* atau keadaan sebelum terjadinya bencana. 7 sub sektor tersebut yaitu sub sektor pertanian yang telah pulih pada tahun kedua setelah terjadinya bencana (tahun 2020), sub sektor peternakan telah pulih pada tahun ketiga setelah terjadinya bencana (tahun 2021), sub sektor perikanan dan kelautan telah pulih pada tahun ketiga setelah terjadinya bencana (tahun 2021), sub sektor koperasi dan UKM telah pulih pada tahun ketiga setelah terjadinya bencana (tahun 2021), sub sektor perindustrian telah pulih pada tahun kedua setelah terjadinya bencana (tahun 2020), sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran telah pulih pada tahun ketiga setelah terjadinya bencana (tahun 2021), sub sektor informal lainnya telah pulih pada tahun ketiga setelah terjadinya bencana (tahun 2021), hanya sub sektor perdagangan saja yang menunjukkan hasil belum pulih dibandingkan dengan *baseline* (tahun sebelum terjadinya bencana).

- c. Beberapa strategi peningkatan kapasitas Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan melalui program pemulihan pascabencana tsunami guna mewujudkan ketahanan daerah adalah perencanaan pembiayaan sektor permukiman dan ekonomi yang tidak hanya memberatkan APBD Kabupaten Lampung Selatan, namun juga melibatkan peran serta Pemerintah Pusat melalui mekanisme Hibah Rehabilitasi dan Rekonstruksi dari BNPB, bantuan dukungan dana pemulihan ekonomi dari lembaga lain seperti PMI, Universitas, dan lain sebagainya. Pengembangan sistem pemulihan selanjutnya adalah adanya kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah

Daerah Kabupaten Lampung Selatan mulai dari Surat Keterangan Bupati Lampung Selatan terkait Status Tanggap Darurat tsunami, hingga Surat Keputusan Bupati Lampung Selatan terkait penetapan bantuan hunian tetap dan penggunaan skema swadaya masyarakat tipe IV pada pemulihan sektor permukiman dan ekonomi yang memungkinkan pelibatan masyarakat dalam setiap keputusan yang telah dibuat, sehingga diharapkan masyarakat mengetahui dengan pasti bahwa daerahnya memiliki risiko bencana tsunami yang tinggi dan masyarakat dapat meningkatkan kapasitasnya dalam kesehariannya hidup berdampingan bersama dengan risiko tersebut, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan ketahanan daerah kabupaten lampung selatan dalam hal penanggulangan bencana.

5.2 Saran

Berdasarkan indikator dalam setiap sektor perumahan dan sektor ekonomi yang peneliti bahas di atas, peneliti memberikan saran untuk kapasitas Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam program pemulihan pascabencana tsunami tahun 2018 guna mewujudkan ketahanan daerah, yaitu:

- a. Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan perlu merubah paradigma bahwa peningkatan kapasitas hanya bisa dilakukan pada fase sebelum terjadinya bencana. Paradigma peningkatan kapasitas pada fase pemulihan pascabencana merupakan paradigma baru dalam upaya dan strategi memaksimalkan kapasitas pemerintah daerah, khususnya dalam program pemulihan permukiman dan ekonomi pasca terjadinya bencana. Hal ini sesuai dengan pedoman pengurangan risiko bencana yang telah di keluarkan BNPB pada tahun 2021. Selain itu koordinasi antar SKPD di

- Kabupaten Lampung Selatan perlu diperkuat, dengan BPBD Kabupaten Lampung Selatan sebagai *leading sektor* penanggulangan bencana. Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan perlu memaksimalkan kembali sumberdayanya pada sub sektor yang paling lambat pulih, seperti sub sektor perumahan pada sektor permukiman, dan sub sektor peternakan, sub sektor koperasi dan UKM, dan sub sektor hotel, pariwisata dan restoran pada sektor ekonomi. Selain itu, peneliti menilai bahwa kapasitas Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan memiliki kaitan erat terhadap kapasitas masyarakat di Kabupaten Lampung Selatan, Oleh karena itu maka diperlukan pembangunan berbasis masyarakat dengan konsep pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas masyarakat itu sendiri melalui pelatihan, sosialisasi, dan pembentukan masyarakat tangguh bencana.
- b. Perumus kebijakan dapat memanfaatkan pengukuran indeks pemulihan sektor permukiman dan ekonomi pascabencana tsunami di Kabupaten Lampung Selatan, sehingga didapatkan gambaran program pemulihan pascabencana yang *traceable*, akurat, dan terpusat.